

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia semakin pesat memasuki era globalisasi ini. Kebutuhan masyarakat akan kebutuhan produk dari waktu ke waktu merupakan salah satu faktor penyebab percepatan tumbuhnya industri di Indonesia. Akibat dari pertumbuhan yang begitu pesat, setiap industri dituntut agar dapat terus bertahan dan berkembang menjadi lebih baik untuk berkompetisi dan memiliki daya saing yang tinggi dengan industri lainnya. Dalam menghadapi persaingan, perusahaan hendaknya tidak hanya mempertimbangkan keuntungan semata namun juga memperhatikan bagaimana pekerja dapat bekerja dengan nyaman dan aman agar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Persaingan di dunia industri yang semakin meningkat menyebabkan pelaku usaha dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang juga semakin besar. Dalam upaya untuk melakukan peningkatan produktivitas tentunya berbagai aspek perlu dipertimbangkan, salah satunya adalah lingkungan kerja yang nyaman untuk para pekerja agar dapat bekerja secara cepat.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan bagian kecil dari industri yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. Salah satu UKM yang ada di Palembang yaitu UKM Garuda yang merupakan salah satu industri kecil yang ada di Palembang. Hasil produksi pada UKM Garuda ini adalah kue luring dan kue tusuk gigi. Karyawan pada UKM Garuda ini terdiri dari 1 orang untuk mengadon dan menggoreng dan 3 orang lagi untuk melintir adonan. waktu jam kerja yaitu dari pukul 08.00 – 11.30, waktu istirahat 60

menit dan dilanjutkan pada pukul 12.30 - 16.00. Permasalahan yang ada pada UKM adalah kekurangan produksi yaitu permintaan pada setiap hari yaitu sekitar 25-30 kg/hari dan hanya bisa memproduksi 20-25 kg/hari. Hal ini dipengaruhi karena produktivitas kerja para pekerja belum maksimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja adalah Sumber daya manusia, Salah satu tantangan untuk mencapai hal tersebut berkaitan dengan karyawan itu sendiri yaitu bagaimana menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang dapat membuat karyawan terasa nyaman agar pekerja dapat bekerja lebih produktif (Handoko, 2002:2).

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan dalam melaksanakan proses produksi (Sahara, 2012). Lingkungan kerja yang nyaman akan meningkatkan produktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat.

Karyawan UKM Garuda memiliki keluhan mengenai lingkungan kerja berantakan, panas dengan suhu mencapai 34°C, dan juga alat kerja yang tidak terawat seperti mesin giling, meja yang kotor dan tidak ada kipas angin. Dengan menggunakan metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) diharapkan permasalahan untuk lingkungan kerja yang berantakan dapat diselesaikan dengan seiri dan seiton, lingkungan kerja kotor dan alat kerja yang tidak terawat dapat diselesaikan dengan seiso, setelah itu seiketsu untuk menetapkan 3S sebelumnya tetap terjaga dengan standar kerja, dan shitsuke digunakan untuk memotivasi karyawan agar dapat mematuhi peraturan yang sudah dibuat .

Berdasarkan permasalahan yang ada penelitian ini merujuk pada bagaimana menciptakan lingkungan kerja yang baik dengan melakukan penerapan 5S, yang diharapkan dapat menghasilkan dampak yang positif untuk UKM agar terjadi peningkatan produktivitas kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimana rancangan lingkungan kerja yang dapat meningkatkan produktivitas dengan menerapkan 5S ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produktivitas pekerja pada UKM Garuda
2. Meningkatkan produktivitas pekerja pada UKM Garuda dengan penerapan 5S

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat lebih memfokuskan dalam penelitian dan analisa yang dilakukan, maka penulis membatasi lingkup laporan ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada lingkungan kerja melintir, pengadon dan menggoreng UKM Garuda
2. Penelitian ini hanya memfokuskan produksi kue linting saja

1.5 Peneliti Terdahulu

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang terbaik, maka perlu dilakukan perbandingan dengan peneliti sebelumnya yang hampir sejenis dengan penelitian ini. Berikut ini merupakan tabel penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 PERBANDINGAN PENELITI PENDAHULUAN DENGAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN

No.	Nama, Tahun, Judul	Asal PT	Perbedaan			
			Pendekatan	Tujuan	Variabel	Implementasi
PENELITI PENDAHULUAN						
1	Fadli, Frensy (2014) “Modifikasi Kondisi kerja yang Ergonomis (Studi Kasus Di UKM Peyek Ibu Dewi)”	Sekolah Tinggi Teknik Musi	Pada penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah Ergonomi	Pada Penelitian ini tujuan penelitian adalah memodifikasi kondisi kerja, mengurangi kelelahan kerja, meningkatkan produktivitas kerja	Pada penelitian ini variabel nya adalah sikap kerja dan lingkungan kerja	Implementasi perubahan sikap kerja
2	Yulis Salistera, Sinta (2013) “Pengaruh Lingkungan kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Production Plant Indocement Tunggal Prakarsa TBK Citeureup”	Universitas Indonesia	Pada penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah total sampling	Pada Penelitian ini tujuan penelitian adalah mengetahui produktivitas kerja karyawan	Pada penelitian ini variabel nya adalah lingkungan kerja	Tidak ada implementasi
3	Solihin, Julyani (2009) “Implementasi 5S Pada Bagian Bengkel “	Sekolah Tinggi Teknik Musi	Pada penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah 5S	Pada Penelitian ini tujuan penelitian adalah mengurangi waktu produksi	Pada penelitian ini variabel nya adalah lingkungan kerja	Implementasi 3 dari 5S pada lingkungan kerja
PENELITIAN YANG DILAKUKAN						
1	Wahono, Abdi (2018) “Peningkatan Produktivitas Dengan Aplikasi 5S Pada UKM Garuda”	Universitas Katolik Musi Charitas	Pada Penelitian ini Pendekatan yang dilakukan adalah 5S	Meningkatkan Produktivitas Pekerja	Pada penelitian ini variable nya adalah lingkungan kerja	Implementasi 5S pada lingkungan kerja